

Manajemen Supervisi Akademik dalam Pembelajaran: Strategi dan Implementasi

Muaripin, Ary Maulana Muaripin

Universitas Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

Email: muaripinn69@gmail.com, muaripin95@gmail.com

Article Information

Submitted: 16

October 2024

Accepted: 07

November 2024

Online Publish: 07

November 2024

Abstrak

Supervisi akademik merupakan aspek penting dari manajemen pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks sekolah atau lembaga pendidikan, supervisi akademik berfokus pada pemantauan, evaluasi, dan pengembangan kinerja guru serta proses belajar mengajar. Artikel ini membahas peran manajemen supervisi akademik, prinsip-prinsip dasar yang mendasarinya, dan strategi efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Artikel ini juga membahas tantangan yang dihadapi dalam menerapkan supervisi akademik dan rekomendasi untuk peningkatan lebih lanjut..

Kata Kunci: *Supervisi akademik, manajemen pendidikan, kualitas pembelajaran, pengembangan profesional, evaluasi kinerja.*

Abstract

Academic supervision is an important aspect of education management that aims to improve the quality of learning. In the context of schools or educational institutions, academic supervision focuses on monitoring, evaluating and developing teacher performance and the teaching and learning process. This article discusses the role of academic supervision management, the basic principles underlying it and effective strategies that can be applied to improve the quality of learning. It also discusses the challenges faced in implementing academic supervision and recommendations for further improvement.

Keywords: *Academic supervision, education management, learning quality, professional development, performance evaluation*

Pendahuluan

Supervisi akademik merupakan bagian dari manajemen pendidikan yang berfokus pada peningkatan efektivitas proses belajar mengajar. Supervisi akademik diharapkan dapat membantu guru meningkatkan kompetensi profesional mereka, baik dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, maupun evaluasi. Supervisi akademik yang efektif tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi, tetapi juga untuk memberikan umpan balik konstruktif yang mendukung pengembangan berkelanjutan. Supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam manajemen pendidikan (Arikunto, 2012).

Dengan pendekatan yang berfokus pada peningkatan kompetensi profesional guru, supervisi ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Beberapa elemen kunci dari supervisi akademik yang efektif meliputi perencanaan pembelajaran dalam membantu guru dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan standar pendidikan yang berlaku. Diskusi mengenai metode pengajaran yang inovatif juga dapat dilakukan, pelaksanaan pembelajaran dalam mengamati dan memberikan umpan balik selama proses belajar mengajar. Ini termasuk memfasilitasi pengembangan teknik pengajaran

yang menarik dan efektif, evaluasi dalam penilaian yang holistik untuk mengevaluasi proses belajar siswa dan efektivitas pengajaran. Umpan balik yang konstruktif dapat membantu guru mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, pengembangan profesional berkelanjutan dalam menyediakan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan dan workshop, sehingga mereka dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, dan komunikasi yang terbuka dalam membangun hubungan yang baik antara supervisor dan guru, sehingga guru merasa nyaman untuk berbagi tantangan dan mencari saran. Dengan pendekatan yang tepat, supervisi akademik dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membangun budaya pembelajaran yang positif di sekolah (Santosa & Nusyirwan, 2019).

Kajian Pustaka

Supervisi akademik dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang dirancang untuk membantu guru dalam meningkatkan kinerja mereka, terutama dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran. Supervisi akademik melibatkan pemantauan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar, analisis perencanaan pembelajaran, serta observasi dan evaluasi kinerja guru (Gunarto, 2022). Prinsip-prinsip dasar supervisi akademik meliputi:

a. Kolaborasi

Supervisi dilakukan melalui pendekatan kolaboratif antara supervisor (pengawas) dan guru. Kolaborasi dalam supervisi akademik sangat penting untuk menciptakan hubungan yang saling mendukung antara supervisor dan guru. Pendekatan kolaboratif ini memiliki beberapa manfaat utama, diantaranya: peningkatan keterlibatan dengan melibatkan guru dalam proses supervisi, mereka merasa lebih berinvestasi dalam perkembangan profesional mereka dan lebih terbuka terhadap umpan balik, pertukaran ide kolaborasi memungkinkan pertukaran ide dan strategi antara supervisor dan guru, memperkaya metode pengajaran dan pembelajaran, penyesuaian yang lebih baik agar memahami konteks dan tantangan yang dihadapi guru, sehingga umpan balik yang diberikan lebih relevan dan tepat sasaran.

Dalam pengembangan keterampilan kerja sama, guru dapat belajar langsung dari pengalaman dan praktik terbaik yang dibagikan oleh supervisor, mempercepat pengembangan keterampilan mereka, dan membangun kepercayaan hubungan yang kolaboratif menciptakan suasana saling percaya, di mana guru merasa nyaman untuk mendiskusikan kesulitan dan mencari bantuan tanpa merasa dinilai secara negatif. Dengan pendekatan kolaboratif, supervisi akademik menjadi proses yang lebih konstruktif dan mendorong pengembangan berkelanjutan, tidak hanya bagi guru, tetapi juga bagi seluruh komunitas pendidikan (Abdullah, 2021).

b. Partisipatif

Guru dilibatkan secara aktif dalam proses supervisi, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Pendekatan partisipatif dalam supervisi akademik sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan melibatkan guru secara aktif dalam setiap tahap proses supervisi, beberapa keuntungan yang diperoleh antara lain: keterlibatan yang lebih besar terhadap guru yang terlibat dalam perencanaan merasa lebih memiliki proses pengajaran mereka, yang dapat meningkatkan motivasi dan komitmen mereka terhadap perbaikan, pengembangan kepemimpinan dalam melibatkan guru dalam evaluasi dan pengambilan keputusan membantu mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan meningkatkan rasa percaya diri mereka, umpan balik yang relevan terhadap guru yang dapat

memberikan masukan yang berharga mengenai kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi, sehingga supervisi menjadi lebih terfokus dan bermanfaat.

Pembelajaran berbasis kolaborasi yang dapat mendorong budaya pembelajaran yang kolaboratif, di mana guru dapat belajar dari satu sama lain dan berbagi praktik terbaik, dan evaluasi yang lebih holistik dengan keterlibatan guru dalam evaluasi memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pengajaran, karena mereka dapat memberikan konteks yang lebih mendalam mengenai hasil yang dicapai. Dengan pendekatan partisipatif, supervisi akademik menjadi proses yang lebih inklusif, menghasilkan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pengembangan profesional guru secara berkelanjutan (Hartanto & Purwanto, 2019).

c. Pengembangan berkelanjutan

Supervisi akademik menekankan pada pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Pengembangan berkelanjutan dalam supervisi akademik adalah aspek krusial yang memastikan guru terus meningkatkan kompetensi mereka. Beberapa poin penting terkait pengembangan berkelanjutan ini meliputi: pelatihan dan workshop dalam menyediakan akses kepada guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop yang relevan dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan, refleksi diri dalam mendorong guru untuk melakukan refleksi terhadap praktik mengajar mereka, membantu mereka mengenali kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, mentoring dan pembinaan dalam membangun program mentoring di mana guru yang lebih berpengalaman dapat membimbing rekan-rekan mereka, sehingga tercipta pembelajaran yang saling mendukung.

Peningkatan keterampilan fokus pada pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan pendidikan yang terus berubah, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan komunitas praktik untuk mendorong pembentukan komunitas di antara guru untuk berbagi pengalaman, strategi, dan sumber daya, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Dengan menekankan pada pengembangan berkelanjutan, supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa guru tetap relevan dan efektif dalam pengajaran mereka, akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa (Maesaroh, Faadhilah, & Raqiqa, 2023).

d. Berbasis data

Keputusan supervisi harus didasarkan pada data yang objektif dan valid tentang kinerja guru dan hasil pembelajaran siswa. Pendekatan berbasis data dalam supervisi akademik sangat penting untuk memastikan keputusan yang diambil adalah objektif dan berfokus pada perbaikan. Beberapa aspek kunci dari pendekatan ini meliputi: pengumpulan data yang relevan, seperti hasil ujian siswa, observasi kelas, dan umpan balik dari siswa, untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kinerja guru dan hasil pembelajaran, analisa data dalam melakukan analisis mendalam terhadap data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan area yang memerlukan perhatian. Hal ini membantu dalam merumuskan strategi perbaikan yang tepat, penggunaan indikator kinerja dalam menetapkan indikator kinerja yang jelas untuk guru, sehingga kemajuan dapat diukur secara konkret.

Indikator ini bisa mencakup aspek seperti keterlibatan siswa, efektivitas pengajaran, dan pertumbuhan akademik siswa, umpan balik berbasis data dalam memberikan umpan balik kepada guru berdasarkan data yang dikumpulkan, sehingga mereka dapat melihat dengan jelas kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Umpan balik ini harus bersifat konstruktif dan mendukung, dan evaluasi berkelanjutan dalam melakukan evaluasi secara berkala untuk memantau perkembangan guru dan efektivitas strategi yang diterapkan, serta melakukan

penyesuaian jika diperlukan. Dengan pendekatan berbasis data, supervisi akademik menjadi lebih terstruktur dan efektif, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang informatif dan akurat, demi meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran (Humaira, 2024)

Metode

Artikel ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang berbasis pada tinjauan literatur dan analisis data sekunder. Metode ini melibatkan studi literatur dan analisis kasus untuk mengeksplorasi elemen-elemen supervisi akademik yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Data dikumpulkan dari sumber-sumber seperti jurnal ilmiah, laporan kebijakan, dan artikel yang membahas praktik supervisi akademik di lembaga pendidikan yang berbeda.

Hasil dan Pembahasan

1. Peran Manajemen dalam Supervisi Akademik

Manajemen supervisi akademik memegang peranan kunci dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran yang efektif. Beberapa elemen penting dalam menyusun program supervisi yang jelas dan terstruktur, diantaranya: penetapan tujuan dalam menentukan tujuan supervisi yang spesifik dan terukur, seperti meningkatkan keterampilan pengajaran, meningkatkan hasil belajar siswa, atau mendukung pengembangan profesional guru. Selain itu elemen lainnya, yaitu standar pengajaran dalam menyusun standar yang jelas untuk pengajaran, yang mencakup praktik terbaik dan kriteria yang diharapkan dalam proses belajar mengajar, kriteria evaluasi dalam mengembangkan kriteria evaluasi yang objektif untuk menilai kinerja guru, yang dapat mencakup aspek seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar siswa, jadwal supervisi dalam merancang jadwal supervisi yang teratur dan konsisten, termasuk observasi kelas, pertemuan umpan balik, dan sesi refleksi.

Selanjutnya, sumber daya memadai yang mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan untuk mendukung program supervisi, seperti pelatihan, materi, dan teknologi. Partisipasi guru dalam melibatkan guru dalam proses perencanaan untuk mendapatkan masukan mereka dan menciptakan rasa memiliki terhadap program supervisi. Evaluasi program dalam menyusun rencana untuk mengevaluasi efektivitas program supervisi secara berkala, agar dapat dilakukan perbaikan yang diperlukan. Dengan perencanaan yang matang, program supervisi tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung pengembangan dan perbaikan berkelanjutan dalam pengajaran dan pembelajaran (Yoseptry et al., 2024).

2. Strategi Supervisi Akademik yang Efektif

Beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam supervisi akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain: supervisi klinis yang melibatkan tiga tahap utama, yaitu pertemuan pra-observasi, observasi kelas, dan pertemuan pasca-observasi. Pendekatan ini memungkinkan supervisor untuk mengamati secara langsung praktik mengajar guru dan memberikan umpan balik yang relevan. Supervisi klinis adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui pengamatan langsung dan umpan balik yang mendalam (Yoseptry et al., 2024). Proses ini melibatkan interaksi kolaboratif antara supervisor dan guru dengan fokus pada pengembangan profesional guru. Ada tiga tahap utama dalam supervisi klinis, yaitu:

a. Pertemuan Pra-Observasi:

Pada tahap ini, supervisor dan guru bertemu untuk membahas tujuan pembelajaran, rencana pengajaran, metode yang akan digunakan, dan area spesifik yang ingin diawasi selama proses pengajaran. Guru juga dapat mengajukan pertanyaan atau kekhawatiran yang ingin didiskusikan dalam observasi.

b. Observasi Kelas

Supervisor mengamati langsung proses pengajaran yang dilakukan guru di kelas. Observasi ini biasanya dilakukan secara sistematis, dengan supervisor memerhatikan elemen-elemen penting seperti interaksi guru dengan siswa, metode pengajaran, manajemen kelas, serta respons siswa terhadap materi yang disampaikan. Pengamatan ini dilakukan tanpa mengganggu jalannya pembelajaran.

c. Pertemuan Pasca-Observasi

Setelah observasi, supervisor dan guru bertemu kembali untuk mendiskusikan hasil pengamatan. Pada tahap ini, supervisor memberikan umpan balik yang relevan dan konstruktif mengenai kekuatan dan area yang dapat ditingkatkan. Guru juga diberikan kesempatan untuk merefleksikan pengajaran mereka dan mendiskusikan bagaimana mereka bisa memperbaiki strategi pengajaran di masa mendatang. Supervisi klinis dirancang untuk menjadi dialog yang mendukung dan kolaboratif, dengan tujuan utama membantu guru berkembang dalam perannya, mengatasi tantangan, dan meningkatkan kualitas pengajaran di kelas.

d. Supervisi kolaboratif

Mendorong guru untuk bekerja sama dengan supervisor dalam proses refleksi terhadap praktik pembelajaran. Melalui diskusi dan analisis bersama, guru dapat memperoleh wawasan baru tentang cara meningkatkan pembelajaran. Supervisi kolaboratif adalah pendekatan supervisi yang menekankan kerja sama antara guru dan supervisor dalam rangka refleksi dan peningkatan praktik pembelajaran. Dalam supervisi ini, guru berperan aktif dalam proses evaluasi dan pengembangan, bukan hanya sebagai penerima umpan balik, tetapi sebagai mitra yang setara dengan supervisor. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran dan pertumbuhan profesional bagi guru.

e. Pengembangan profesi guru

Supervisi akademik harus mencakup pelatihan dan program pengembangan profesional bagi guru agar mereka terus meningkatkan kompetensinya. Pengembangan profesi guru melalui supervisi akademik adalah langkah penting untuk memastikan bahwa guru terus mengembangkan keterampilan dan kompetensi mereka dalam pengajaran. Supervisi akademik tidak hanya berfokus pada evaluasi kinerja saat ini, tetapi juga menyediakan peluang bagi guru untuk mengikuti pelatihan dan program pengembangan profesional yang berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk memperbarui pengetahuan, memperbaiki teknik pengajaran, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. guru. Program-program ini dapat berupa pelatihan keterampilan khusus, sertifikasi tambahan, atau pelatihan metode pengajaran baru yang dapat meningkatkan kompetensi guru.

f. Pemantauan berkelanjutan

Supervisi akademik harus dilakukan secara berkesinambungan, bukan hanya sebagai kegiatan tahunan, melainkan sebagai bagian dari proses pengembangan kualitas yang berlangsung sepanjang waktu. Pemantauan berkelanjutan dalam supervisi akademik adalah pendekatan yang memastikan bahwa evaluasi dan peningkatan kualitas pengajaran dilakukan secara kontinu dan konsisten, bukan hanya sebagai kegiatan yang dilakukan setahun sekali. Supervisi akademik yang berkelanjutan memungkinkan guru untuk menerima dukungan dan umpan balik yang teratur, yang pada gilirannya membantu menciptakan proses pengajaran yang dinamis dan terus berkembang (Ambarrukmi, Santosa, Nusyirwan, Triatna, & Prayitno, 2019).

3. Tantangan dalam Implementasi Supervisi Akademik

Walaupun supervisi akademik penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran, ada beberapa tantangan yang sering dihadapi, antara lain:

a. Resistensi dari guru

Beberapa guru mungkin merasa terancam atau tidak nyaman dengan evaluasi kinerja yang dilakukan melalui supervisi. Pemantauan berkelanjutan dalam supervisi akademik adalah pendekatan yang memastikan bahwa evaluasi dan peningkatan kualitas pengajaran dilakukan secara kontinu dan konsisten, bukan hanya sebagai kegiatan yang dilakukan setahun sekali. Supervisi akademik yang berkelanjutan memungkinkan guru untuk menerima dukungan dan umpan balik yang teratur, yang pada gilirannya membantu menciptakan proses pengajaran yang dinamis dan terus berkembang.

b. Evaluasi Berkala

Supervisor harus melakukan observasi kelas dan evaluasi kinerja guru secara berkala, bukan hanya dalam satu sesi formal setiap tahun. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui kunjungan kelas yang terjadwal atau bahkan observasi mendadak untuk memastikan bahwa praktik pengajaran konsisten dan efektif sepanjang waktu.

c. Proses Refleksi yang Berkesinambungan

Guru dan supervisor perlu terlibat dalam proses refleksi yang terus-menerus terhadap praktik pengajaran. Dengan adanya pemantauan berkelanjutan, guru didorong untuk terus menganalisis dan memperbaiki metode pengajaran mereka berdasarkan umpan balik yang diterima secara teratur.

d. Perbaikan Berbasis Data:

Pemantauan yang berkesinambungan memungkinkan supervisor mengumpulkan data secara berulang-ulang dari berbagai sesi observasi. Data tersebut dapat digunakan untuk memetakan perkembangan guru, mengidentifikasi tren, serta memberikan panduan untuk perbaikan yang lebih tepat sasaran.

e. Umpan Balik dan Dukungan yang Konsisten:

Dengan supervisi berkelanjutan, guru menerima umpan balik secara konsisten sehingga mereka dapat melakukan penyesuaian atau perbaikan segera setelah ada masalah yang teridentifikasi. Umpan balik yang diberikan tepat waktu akan lebih efektif karena guru bisa langsung meresponnya dalam pembelajaran berikutnya.

f. Pengembangan Berkelanjutan:

Pemantauan berkelanjutan memungkinkan program pengembangan profesional untuk disesuaikan dengan kebutuhan nyata yang muncul dalam proses pengajaran. Hal ini membuat pelatihan yang diberikan lebih relevan dan terarah, serta menjawab tantangan yang dihadapi guru secara langsung di kelas.

g. Penilaian Jangka Panjang:

Dengan pemantauan berkelanjutan, supervisor dapat menilai perkembangan guru dalam jangka panjang. Ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas perubahan yang dilakukan oleh guru, serta dampaknya terhadap hasil pembelajaran siswa. Pemantauan yang berlangsung secara terus-menerus memastikan bahwa pengembangan kualitas pengajaran tidak berhenti pada satu titik, melainkan menjadi proses yang berkelanjutan, selaras dengan perubahan kebutuhan siswa dan kemajuan dalam bidang pendidikan (Teguh, 2022)

Kesimpulan

Untuk mengatasi tantangan dalam supervisi akademik, perlu ada pendekatan yang lebih kolaboratif dan berorientasi pada pengembangan, bukan sekadar evaluasi. Guru harus dilibatkan secara aktif dalam proses supervisi sehingga mereka merasa memiliki kontrol dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Di sisi lain, supervisor juga harus memiliki kompetensi yang memadai untuk memberikan umpan balik yang efektif dan membimbing guru dalam proses pengembangan.

Manajemen supervisi akademik yang baik akan mendukung pencapaian tujuan pendidikan, terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Implementasi supervisi akademik yang tepat juga dapat menciptakan budaya belajar yang berkelanjutan bagi para pendidik, sehingga mereka terus termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya dan memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan pendidikan..

BIBLIOGRAFI

- Abdullah, Lisa. (2021). *Perilaku Kolaboratif Antara Supervisor Dan Guru Dalam Penerapan Supervisi Klinis Di MTs N 1 Kota Bitung*. Institut Agama Islam Negeri Manado.
- Ambarrukmi, Santi, Santosa, Hari, Nusyirwan, Triatna, Cepi, & Prayitno, Wendhie. (2019). Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik. In Cepi Triatna & Wendhie Prayitno (Ed.), *Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Arikunto. (2012). *Dasar-Dasar Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunarto. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru Sd Negeri Turirejo 03 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 01(2), 496–518.
- Hartanto, Setyo, & Purwanto, Sodiq. (2019). *SUPERVISI DAN PENILAIAN KINERJA GURU* (Gusrina, Syarifuddin, Mardin, & Dian Fajarwati, Ed.). Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Humaira, Faradila. (2024). Manajemen Mutu Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mis Di Bandar Lampung. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*.
- Maesaroh, Siti, Faadhilah, Destysara Puspita, & Raqiqa, Qatrunnada. (2023). Pentingnya Supervisi Berkelanjutan Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Educational Management (jEM)*, 1 No. 1.
- Santosa, Hari, & Nusyirwan. (2019). *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik* (1 ed.). Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Teguh, Joseph. (2022). Pentingnya Supervisi Bagi Peningkatan Kualitas Guru.
- Yosepty, Ricky, Suryana, Indra, Sukarna, Haldi Rizkiawan, Nurlaela, Novalia, Kusmiati, Iis, Septia, Nia Zulfa, Silviani, Alien, & Rahayu, Neni Sri. (2024). ANALISIS IMPLEMENTASI SUPERVISI OLEH KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PADA SATUAN PENDIDIKAN JENJANG SEKOLAH DASAR. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 11(3), 1627–1643. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i3.1290>

Copyright holder:

Muaripin, Ary Maulana Muaripin (2024)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

